



Cash Listing Assistance at Pom Mini Lina Sukma, Sukamara District, Central Kalimantan Province

Destamana Khairul Tamam
Universitas Gajayana Malang

Corresponding Author: Destamana Khairul Tamam dk301200@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Simple Bookkeeping, MSMEs Journal

Received : 15, June

Revised : 19, July

Accepted: 25, August

©2023 Tamam: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Developments in the era of globalization depend heavily on the economic sector as a measure of success by the government. The role of society in national development, especially in economic development, is played by micro, small, and Medium Enterprises (MSMEs). The position of MSMEs in the national economy plays an important and strategic role. This condition is very possible because the existence of MSMEs is quite dominant in the Indonesian economy. MSMEs after the economic crisis, continues to increase from year to year. This also proves that MSMEs are able to survive in the midst of an economic crisis. What's more, we are facing the problem of fuel price inflation which greatly affects the economy.

Pendampingan Pencatatan Kas pada Pom Mini Lina Sukma Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah

Destamana Khairul Tamam
Universitas Gajayana Malang

Corresponding Author: Destamana Khairul Tamam dkt301200@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pembukuan
Sederhana, Jurnal UMKM

Received : 15, June

Revised : 19, July

Accepted: 25, August

©2023 Tamam: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Terlebih lagi kita menghadapi masalah inflasi harga Bahan Bakar Minyak yang sangat memengaruhi keberlangsungan ekonomi Indonesia.

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah saat ini mulai mendapat perhatian khusus dari komunitas akuntansi Internasional seperti International Accounting Standard Boards (IASB) dan American Institute of Certified Public Accountant (AICPA). IASB mengeluarkan suatu discussion paper tentang standar akuntansi untuk usaha kecil dan menengah. Sementara AICPA juga memberikan perhatian bagi usaha-usaha kecil dalam hal dampak penetapan suatu standar akuntansi bagi usaha kecil. Metzler dalam jurnal Pinasti, M (2007:2) menyatakan bahwa AICPA mempunyai program-program untuk membantu para akuntan dalam menyediakan jasa yang berkualitas tinggi bagi klien yang mempunyai usaha kecil.

POM Mini Lina merupakan sebuah UMKM di Kab. Sukamara Kalimantan Tengah. UMKM ini seperti penjualan BBM eceran tetapi nominal dalam pembelian yang disediakan lebih simple daripada yang menjual eceran per botol. UMKM ini memiliki 1 karyawan. Karyawan yang ada di pom ini kurang memiliki pengetahuan tentang pencatatan kas. Karyawan tersebut hanya melakukan pencatatan atas uang keluar saja, dan pencatatan kas masuk tidak dilakukan. Hal ini menyebabkan

Pom MINI Lina merupakan sebuah UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang yang bagus. Hal ini dikarenakan bertambahnya kendaraan bermotor yang dimiliki oleh masyarakat di Kab. Sukamara. Pertambahan jumlah kendaraan bermotor ini mengakibatkan bertambahnya volume BBM yang harus disediakan oleh SPBU. Keberadaan UU merupakan peluang bagi pom mini Lina untuk melakukan usahanya.

Omset Pom Mini Lina mengalami kenaikan ini tiap bulannya oleh karena itu, diperlukan pencatatan tentang kas masuk secara tepat dan teliti. Hal ini memotivasi pengabdian untuk melakukan pendampingan terhadap pencatatan kas pada POM Mini Lina.

Pada POM Mini Lina sendiri memiliki karyawan yang kurang begitu paham dalam hal pembukuan cash flow. Dan pada case ini terdapat ketidakseimbangan uang keluar masuk sehingga harus diberikan edukasi tentang pembukuan. Edukasi penjumlahan ini akan dianggap sukses apabila karyawan dapat menerapkan pembukuan cashflow tersebut. Dengan diadakannya pengabdian ini diharapkan kepada UMKM terkait dapat lebih mengetahui arus kas keuangan dan dapat selalu diterapkan agar masalah yang sedang dihadapi dapat teratasi dengan baik, juga dapat menambah wawasan kepada karyawan serta owner dari POM Mini Lina.

Menurut Harahap (2013) dalam analisis kritis atas laporan Keuangan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015) adalah: Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: "asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas". Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini

Adapun langkah - langkah dalam perhitungan Laporan Arus Kas menurut Darminto (2012), langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun laporan arus kas dengan metode langsung maupun dengan metode tidak langsung adalah:

1. Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir (neraca). Hasil langkah ini menyajikan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode berjalan;

2. Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca selain rekening kas dan setara kas beserta kategori perubahannya;
3. Menentukan arus kas yang dipisahkan ke dalam tiga klasifikasi, aktivitas investasi dan pendanaan bukan kas dan pengaruh perubahan kurs valuta asing yang menggunakan informasi dari neraca komparatif, laporan laba rugi periode berjalan dan informasi tambahan;
4. Menyusun laporan arus kas atas dasar hasil langkah-langkah sebelumnya

Adapun jenis - jenis pemasukan dan pengeluaran dalam cash flow sebagai berikut.

Pemasukan

Berikut ini penjelasan mengenai apa saja jenis-jenis dari pemasukan:

- Penghasilan aktif
Meliputi semua pendapatan yang diterima, bisa berupa gaji, honor, hingga bonus dan komisi.
- Penghasilan dari investasi
Didapat dari keuntungan instrumen investasi, misalnya penjualan saham, bunga deposito, hingga penjualan properti atau aset lainnya.
- Pendapatan pasif
Menurut Four Pillar Freedom pendapatan pasif adalah penghasilan yang didapat dari aset yang sudah dimiliki.

Beberapa contoh dari pendapatan pasif misalnya mendapatkan uang dari rumah yang disewakan atau pembagian hasil dari karya yang diperjualbelikan (buku, musik, dan konten lainnya).

Pengeluaran

Melansir dari BBVA, terdapat 4 jenis pengeluaran yang setiap bulan pasti kita lakukan. Untuk lebih jelasnya, simak rangkumannya di bawah ini:

- Pengeluaran tetap yang wajib dibayarkan
Jenis pengeluaran ini merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan dan tidak dapat dihindari. Contohnya adalah pengeluaran untuk membayar pinjaman, pajak, asuransi, cicilan rumah, hingga biaya pendidikan.
- Pengeluaran yang tidak terhindarkan
Pengeluaran ini sangat penting dan dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti pengeluaran untuk belanja kebutuhan harian, uang transportasi, biaya listrik, air, dan masih banyak lagi. Jenis pengeluaran ini memang tidak terhindarkan, tapi kamu masih bisa mencoba berhemat sehingga bisa mengurangi jumlah pengeluarannya.
- Pengeluaran tambahan
Pengeluaran tambahan meliputi jenis biaya yang kita keluarkan untuk kebutuhan konsumtif. Misalnya, untuk pergi ke restoran mewah, membeli kopi di sebuah kafe yang populer, hingga membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Jika tidak dapat menahan diri dan terlalu

impulsif, maka pengeluaran jenis ini akan tidak terkendali dan membuatmu tidak bisa hemat.

- Tabungan

Tabungan adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki karena bisa menjadi simpanan untuk masa depan. Karena itu, kamu harus menyisihkan uang untuk tabungan sehingga hal yang satu ini termasuk ke dalam pengeluaran

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Melansir dari Corporate Finance Institute, cash flow atau arus kas adalah kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki oleh bisnis, institusi, atau individu. Dalam bidang keuangan, istilah tersebut berfungsi untuk menggambarkan jumlah uang tunai yang dihasilkan dan dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Pemasukan yang lebih besar daripada pengeluaran akan menciptakan cash flow yang positif. Sebaliknya, cash flow akan menjadi negatif apabila pengeluaran lebih besar daripada pemasukan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PkM ini masih menggunakan metode Pendampingan, wawancara, dan menggunakan data-data sekunder yaitu Laporan Keuangan UMKM yang awalnya tidak terartur, sekarang akan disusun menggunakan Proses Penyusunan PkM ini terdapat beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pengabdian kepada Pom Mini Lina Sukma telah mendapatkan izin dari pemilik dan peserta pelatihan telah siap mengikuti kegiatan pelatihan secara penuh sampai kegiatan ini selesai.

- 2) Pendampingan & Pelatihan

Setelah dilakukannya pencatatan keuangan selama sebulan, selanjutnya akan mendampingi pencatatan keuangan secara individu dan benar. Serta memberikan edukasi kepada karyawan UMKM ini tentang pembukuan arus kas (cash flow). Pada kegiatan pendampingan ini akan dilakukan via Google Meet dan akan dilakukan tanya jawab via Whatsapp apabila ada yang ingin ditanyakan. Hal ini dikarenakan pengabdian tidak bisa mendampingi atau melatih audience secara langsung karena jauhnya jarak antara Kota Malang dan Kab. Sukamara. Meski demikian hal ini tidak akan terlalu berpengaruh dalam kegiatan pelatihan ini.

- 3) Evaluasi

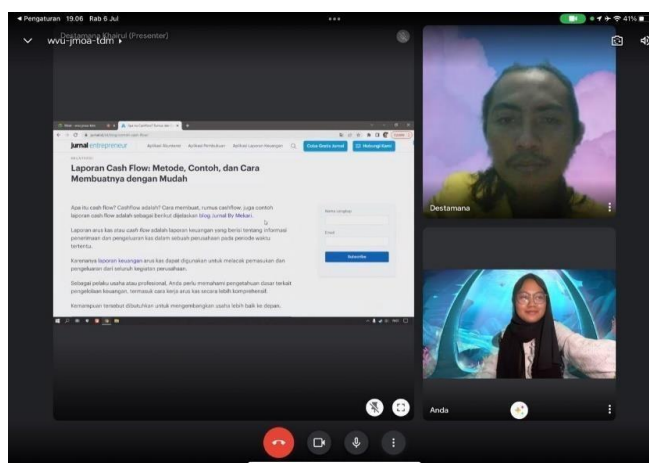
Pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan diskusi dan pemberian solusi. Teknik ini dilakukan dengan cara pengabdian melakukan diskusi dengan peserta pelatihan untuk mengukur seberapa paham peserta terhadap pembukuan arus kas (cash flow) agar bisa diterapkan kepada UMKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat kembali pencatatan kas pembukuan Pom Mini Lina Sukma per 31 Maret 2022, kemudian data yang didapat diolah kembali sampai jadi sebuah cash flow. Kemudian data yang didapat bisa diolah lagi dengan melakukan pembukuan sederhana seperti yang sudah di jelaskan peneliti kepada karyawan POM Mini Lina Sukma sehingga jadi sebuah laporan arus kas atau yang biasa disebut dengan Cash Flow.

Pada kegiatan pengabdian ini POM Mini Lina Sukma tidak melakukan pembukuan secara benar, yaitu hanya meng-input uang masuk dalam catatan keuangannya, sehingga kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pencatatan laporan arus kas. Adanya pencatatan ini dapat membantu POM Mini Lina Sukma dalam pemantauan arus kas UMKM ini.

Teknis pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan aplikasi Whatsapp dan Google Meet untuk diskusi dan tanya jawab seputar catatan arus kas. Hal ini dilakukan karena jarak antara pelaksana dan peserta pelatihan yang cukup jauh yaitu Kota Malang dan Kab. Sukamara. Walau demikian hal ini tidak dapat mengurangi antusias peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal ini dibuktikan peserta pelatihan aktif saat berdiskusi via Whatsapp dan Google Meet.



Gambar 1. Pemberian Materi Kepada Peserta Pelatihan



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Via Video Call

Dilakukannya kegiatan ini agar mempermudah pemahaman peserta dengan menjelaskan konsep, pengertian, manfaat, dan prosedur pencatatan laporan arus kas. Pada tahapan ini peserta berdiskusi dengan pengabdian sekaligus pemberian materi untuk dipelajari. Selain itu, pengabdian juga menjelaskan secara detail apa itu laporan arus kas dan bagaimana cara membuat laporan arus kas. Dan seterusnya dilakukan bimbingan kepada peserta kegiatan dalam menyusun laporan arus kas sehingga dapat melakukan pencatatan selama satu periode penuh dan melakukan koreksi jika terdapat kesalahan yang dilakukan oleh peserta kegiatan. Setelah dilakukannya diskusi via video call Whatsapp dan peserta kegiatan dipastikan benar-benar mengerti setelah diskusi video call tersebut selesai sehingga dapat mempraktikkan pencatatan arus kas untuk UMKM ini kedepannya.

Selanjutnya peserta pelatihan bisa membuat sendiri laporan arus kas dengan bekal yang telah diberikan oleh pelaksana selama bulan per 31 Maret 2022.

POM MINI LINA

Laporan Arus Kas PER 31 MARET 2022

Arus kas dari usaha:

- | | |
|--|--------------|
| • Penerimaan kas dari pelanggan | 33.489.000 |
| • Pengeluaran kas untuk Pertamina dan Peralite | (24.755.400) |

Arus kas bersih dari kegiatan operasional (8.733.600)

Arus kas dari pendanaan

- | | |
|---|------------|
| • Modal Awal Ibu Lina | 25.000.000 |
| • Pengambilan kas untuk kebutuhan pribadi pemilik | - |

Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan/pembiayaan 25.000.000

Kenaikan (penurunan) kas 16.266.400

Kas pada awal periode 17.222.600

Kas pada akhir periode (31 Maret) 33.489.000

Berikut pencatatan arus kas yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan dibimbing langsung oleh pelaksana. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Laba yang diperoleh POM Mini Lina per 31 Maret dengan modal awal sebesar Rp. 25.000.000 dikurangi dengan pengeluaran kas untuk bahan bakar Pertamina dan Peralite sebesar Rp. 24.755.400 yaitu sisa kas sebesar Rp.244.600. Untuk selanjutnya, Laba yang didapat POM Mini Lina dihitung dari Penerimaan Kas dari pelanggan sebesar Rp. 33.489.000 dan dikurangi dengan pengeluaran Kas untuk bahan bakar Pertamina dan Peralite sebesar Rp.24.755.400 dan laba POM Mini Lina sebesar Rp. 8.733.600.

Adapun dokumentasi pembimbingan dari pencatatan arus kas diatas yang dilakukan oleh peneliti dan peserta pelatihan sebagai berikut:



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Melalui kegiatan pengabdian ini, Pendampingan pencatatan arus kas pada Pom Mini Lina Sukma yaitu berbentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah pendekatan Lembaga Pendidikan kepada masyarakat, guna memberikan masyarakat pembelajaran, dan pembangunan sumber daya. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada UMKM ini. Dan output dari pengabdian ini diharapkan dapat selalu diterapkan oleh pelaku UMKM agar mendapat rincian pencatatan keuangan yang jelas dan tidak ada kesalahpahaman antara pemilik UMKM dengan karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan karunia dan bimbingan-Nya kepada pelaksana sehingga akhirnya pelaksana dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul "Pendampingan Pencatatan Kas Pada Pom Mini Lina Sukma Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah".

Dalam penulisan artikel ini, pelaksana mengalami berbagai kesalahan dan hambatan, namun atas dorongan dari berbagai pihak akhirnya artikel ini dapat terselesaikan. Dan pada kesempatan ini pelaksana ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada pihak - pihak terkait dalam penulisan artikel ini, yaitu kepada:

1. Nurmalina S. Pd. SD. Selaku pemilik UMKM Pom Mini
2. Ronny Hendra H., S. E., M. Si. sebagai dosen pembimbing lapangan
3. Karyawan POM Mini Lina Sukma
4. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan artikel ini.

Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dalam menyelesaikan artikel ini agar mendapat hasil yang sebaik -

baiknya. Pelaksana juga menyadari bahwasanya artikel ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya dengan tanpa mengurangi rasa hormat dari para pembaca mohon untuk kritik dan sarannya guna Pelaksana kedepannya dapat lebih menyempurnakan karya tulis lainnya. Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darminto, DP. (2012) "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Andi
- Harahap, S. (2013) "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- KEMENKOP UMKM 2022 "Targetkan Data Lengkap 14,5 Juta KUMKM, KemenKopUKM Ajak Seluruh Stakeholder Dukung Pendataan 2022 Sebagai Dasar Basis Data Tunggal KUMKM"
<https://kemenkopukm.go.id/read/targetkan-data-lengkap-14-5-juta-kumkm-kemenkopukm-ajak-seluruh-stakeholder-dukung-pendataan-2022-sebagai-dasar-basis-data-tunggal-kumkm>
- Maria Juwita (2022) "Cash flow: Pengertian, Jenis-jenis, Tips Mengatur, Cara ceknya. <https://glints.com/id/lowongan/cash-flow-adalah/>
- Nur Jamal Shaid (2022) "Pengertian UMKM, kriteria, ciri, dan contohnya
<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Pinasti, M. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas 78 Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi X. Tanjung,
- D. E. 2008. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Meneng
- Sutrisno, (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta:
EKONISIA<https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>